

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38), “Variabel adalah suatu yang berbentuk atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian yang bervariasi.

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022” terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.1
Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Bebas : Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) berbantuan media video pembelajaran.	Adalah model pembelajaran yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan memperoleh pengalaman dalam belajar yang bersifat konkret	1) Mengembangkan pemikiran Guru menanyakan tentang materi sumber energi. “Anak-anak sumber energi itu apa saja?” Selanjutnya guru menjelaskan lebih lanjut materi sumber energi dengan berbantuan media video pembelajaran.

	dengan menghubungkan pembelajaran dalam kehidupan nyata dalam sehari-hari, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan yang berbantuan media video pembelajaran untuk memperoleh pemahaman siswa.	<p>2) Adanya kegiatan menemukan atau <i>inquiry</i>. Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang diperoleh dari penjelasan guru..</p> <p>3) Mengembangkan kegiatan bertanya. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari. Siswa mengajukan tanya jawab kepada guru.</p> <p>4) Menciptakan masyarakat belajar. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok belajar. Guru memberikan tugas kelompok mengidentifikasi gambar yang diberikan dengan memberi keterangan. Masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil kerja dan siswa yang lain memperhatikan.</p> <p>5) Melakukan refleksi. Guru memberikan <i>post-test</i>. Siswa mengerjakan <i>post-test</i>.</p> <p>6) Melakukan penilaian. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja. Guru memberi penilaian terhadap hasil kerja siswa.</p>
Variabel Terikat : Kemampuan mengidentifikasi sumber energi.	Adalah kemampuan mengidentifikasi sumber energi.	<p>a. Menyebutkan berbagai sumber energi.</p> <p>b. Memberikan contoh perubahan bentuk energi.</p> <p>c. Menyebutkan sumber energi alternatif.</p>

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik penelitian

Quasi Experimental dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Menurut Sugiyono (2016: 76), “Dalam *Nonequivalent Control Group Design* hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random”.

Berikut merupakan gambar desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.

Desain Penelitian
Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Gambar 3.1
(Sugiyono, 2016:79)

Keterangan:

- X = Perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan model CTL berbantuan media video
- = Perlakuan kelas kontrol dengan menggunakan model CTL tanpa berbantuan media video
- O₁ = *Pre-test* pada kelas eksperimen
- O₂ = *Pre-test* pada kelas kontrol
- O₃ = *Post-test* pada kelas eksperimen
- O₄ = *Post-test* pada kelas kontrol

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 7), “Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data berupa angka dan menggunakan analisis statistik”.

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang perolehan data cenderung berbentuk angka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Lirboyo 2 Kota Kediri pada siswa kelas IV. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut pernah digunakan sebagai tempat observasi serta masalah yang diteliti sesuai dengan observasi di SDN Lirboyo 2 Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 bulan yaitu dari bulan September 2021 sampai Juni 2022. Adapun perincian jadwal penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Pelaksanaan																																							
		Sep'21				Okt'21				Nov'21				Des'21				Jan'22				Feb'22				Mar'22				Apr'22				Mei'22				Jun'22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pembimbingan dan Persetujuan Judul	■	■	■	■																																				
2.	Pembimbingan dan Persetujuan Bab I					■	■	■	■																																
3.	Pembimbingan dan Persetujuan Bab II									■	■	■	■	■	■	■	■	■																							
4.	Pembimbingan dan Persetujuan Bab III																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
5.	Penyusunan Instrumen																									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
6.	Validasi Instrumen																																	■							
7.	Pengambilan Data																																	■	■	■					
8.	Pembimbingan dan Persetujuan Bab IV																																								
9.	Pembimbingan dan Persetujuan Bab V																																								

Keterangan : 1, 2, 3, 4 menunjukkan minggu ke 1, 2, 3 dan ke 4 pada setiap bulan

D. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 188), “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Dari pendapat ini dapat diketahui bahwa subjek penelitian adalah individu yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Kota Kediri yang berjumlah 48 siswa. Subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen kelas IVA sejumlah 24 siswa dan kelompok kontrol kelas IVB sejumlah 24 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 102), “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diteliti”. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian.

Adapun pengembangan instrumen dapat dilihat pada tabel kisi-kisi pengembangan instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>Variabel Bebas : Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) berbantuan media video pembelajaran.</p>	<p>a. Mengembangkan pemikiran siswa dalam belajar bermakna. Guru menanyakan materi sumber energi. “Anak-anak jenis-jenis sumber energi itu apa saja?” Selanjutnya guru menjelaskan lebih lanjut materi sumber energi dengan berbantuan media video pembelajaran.</p> <p>b. Adanya kegiatan menemukan atau <i>inquiry</i>. Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang diperoleh dari penjelasan guru.</p> <p>c. Mengembangkan kegiatan bertanya. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari. Siswa mengajukan tanya jawab kepada guru.</p> <p>d. Menciptakan masyarakat belajar. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok belajar. Guru memberikan tugas kelompok mengidentifikasi gambar yang diberikan dengan memberi keterangan. Masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil kerja dan siswa yang lain memperhatikan.</p> <p>e. Melakukan refleksi. Guru memberikan <i>post-test</i>.</p>	<p>Angket perangkat pembelajaran</p>	<p>Check list</p>

	Siswa mengerjakan <i>post-test</i> . f. Melakukan penilaian. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja. Guru memberi penilaian hasil kerja siswa		
Variabel Terikat : Kemampuan mengidentifikasi sumber energi.	a. Menyebutkan berbagai sumber energi. b. Memberikan contoh perubahan bentuk energi. c. Menyebutkan sumber energi alternatif.	Tes tulis	Soal pilihan ganda

Sebagai pedoman pengembangan, maka dapat disusun kisi-kisi tes sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Variabel Terikat

Variabel Terikat	Indikator	Penilaian			Kunci Jawaban
		Prosedur	Jenis	Bentuk instrumen	
Kemampuan mengidentifikasi sumber energi.	a. Menyebutkan berbagai sumber energi.	Akhir	Tes tulis	Soal pilihan ganda No. 1-3	Kunci jawaban No. 1-3
	b. Memberikan contoh perubahan bentuk energi.	Akhir	Tes tulis	Soal pilihan ganda No. 4-7	Kunci jawaban No. 4-7
	c. Menyebutkan sumber energi alternatif.	Akhir	Tes tulis	Soal pilihan ganda No. 8-10	Kunci jawaban No. 8-10

2. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 168), “Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Jadi instrumen dapat dikatakan valid jika dapat mengukur

semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Pada penelitian ini yang akan divalidasi perangkat pembelajaran dan soal. Validator perangkat pembelajaran adalah Sutrisno Sahari, M.Pd. Beliau adalah dosen pengampu mata kuliah IPA di PGSD UN PGRI Kediri.

a. Validasi Perangkat Pembelajaran

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Validasi Perangkat Pembelajaran

No.	Aspek yang divalidasi	Skor			
		1	2	3	4
SILABUS					
1.	Kelengkapan komponen silabus				
2.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				
3.	Kesesuaian materi pelajaran dengan kompetensi dasar				
4.	Kesesuaian penilaian dengan indikator				
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan indikator				
6.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi				
RPP					
1.	Kelengkapan identitas RPP				
2.	Kompetensi dasar sesuai dengan kompetensi inti				
3.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator				
4.	Langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran				
5.	Refleksi dan konfirmasi setelah kegiatan pembelajaran jelas				
6.	Penilaian hasil belajar sesuai indikator				
HANDOUT					
1.	Kelengkapan identitas handout				
2.	Kesesuaian isi dengan indikator				
3.	Keruntutan isi handout				
4.	Penyajian pengembangan bahan ajar dilengkapi dengan contoh.				
5.	Kebenaran fakta dan konsep dalam				

	pengembangan media.				
6.	Bahasa yang digunakan jelas dan komunikatif.				
MEDIA PEMBELAJARAN					
1.	Kelengkapan komponen media: a. Media video memiliki suara b. Media video memiliki gambar c. Media video memiliki warna				
2.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran				
3.	Kesesuaian media dalam mendukung model pembelajaran yang digunakan				
4.	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran				
5.	Media video menarik				
6.	Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				
LKPD					
1.	Ketepatan judul LKPD.				
2.	Kesesuaian antara indikator dengan kompetensi dasar.				
3.	Petunjuk penggunaan LKPD jelas.				
4.	Kesesuaian tugas dengan indikator.				
5.	Bahasa yang digunakan jelas dan komunikatif.				
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN					
1.	Kesinkronan indikator dengan kompetensi dasar.				
2.	Kesinkronan tujuan pembelajaran dengan indikator.				
3.	Kesesuaian penilaian dengan indikator.				
4.	Kesinkronan bentuk instrumen dengan jenis penilaian.				
5.	Kesesuaian soal dengan indikator, jenis penilaian, dan bentuk instrumen.				
Jumlah Skor					
Skor Maksimal					

Tabel 3.6
Skor Penilaian Validasi Perangkat Pembelajaran

Peringkat	Skor
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.7
Kriteria Kevalidan Perangkat Pembelajaran

No.	Kriteria Penilaian	Kategori
1.	85,01 – 100,00	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
2.	70,00 – 85,00	Cukup valid, dapat digunakan dengan revisi kecil.
3.	50,01 – 70,00	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar.
4.	01,00 – 50,00	Tidak valid, atau tidak boleh digunakan.

Akbar (2013: 41)

d. Validasi Tes (Soal)

Menurut Arikunto (2013: 193), “Tes adalah rangkaian tugas dalam bentuk soal yang digunakan untuk mengukur sebuah keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu maupun kelompok”. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat di simpulkan bahwa tes bertujuan untuk menghimpun data tentang “kemampuan mengidentifikasi sumber energi”. Sebelum diujikan tes harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validasi dan uji reliabilitas kemudian divalidasikan oleh validator. Validator tes dalam penelitian ini adalah Sutrisno Sahari, M.Pd. Beliau adalah dosen pengampu mata kuliah IPA di PGSD UN PGRI Kediri.

Tabel 3.8
Angket Validasi Soal

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan indikator				
2.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				
3.	Soal <i>pre-test</i> sesuai dengan materi				
3.	Soal <i>post-test</i> sesuai dengan materi				
4.	Soal sesuai dengan kemampuan siswa				
5.	Soal menggunakan bahasa dan istilah yang mudah dipahami				

	Skor Total				
	Skor Maksimal				

Tabel 3.9
Skor Penilaian Validasi Soal

Peringkat	Skor
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.10
Kriteria Kevalidan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Kategori
1.	85,01 – 100,00	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
2.	70,00 – 85,00	Cukup valid, dapat digunakan dengan revisi kecil.
3.	50,01 – 70,00	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar.
4.	01,00 - 50,00	Tidak valid, atau tidak boleh digunakan.

Akbar (2013: 41)

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berikut cara pengujian validitas dan reliabilitas dalam instrumen ini sebagai berikut.

1) Uji Validitas

Validitas butir soal digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan tiap-tiap butir pertanyaan dalam kegiatan penelitian. Hal ini dapat ditentukan butir-butir soal yang gagal dan diterima. Selanjutnya setelah instrumen diujicobakan dan memperoleh data, kemudian data ditabulasikan dan dihitung menggunakan program *SPSS versi 24.0 for windows* dengan rumus korelasi *Product Moment*, dengan syarat nilai

koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butir instrument dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y))}{\sqrt{((N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}}$$

Arikunto (2013: 213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya peserta tes

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah Skor Y

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

Nilai r_{xy} (nilai r_{hitung}) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel d (b) = n-1. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal soal tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Excel* atau *SPSS* secara manual digunakan rumus korelasi K-R. 21, K-R (Kuder dan Richardson) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{M(k-M)}{kVt^2} \right]$$

(Arikunto, 2013:232)

Keterangan :

r_{11} = realibitas instrumen

k = banyaknya butir soal

M = skor rata-rata

V_t = varians total

Tingkat reliabilitas setiap item dapat dilakukan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- 1) Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka butir soal dikatakan reliabel.
- 2) Jika harga $r_{11} < r_{tabel}$, maka butir soal dikatakan tidak reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian digunakan teknik atau cara pengumpulan data untuk mempermudah pelaksanaan analisis data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi sumber energi. Jenis tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut.

a. Kelompok eksperimen

- 1) menyusun instrumen penelitian;
- 2) melakukan validasi instrumen kepada validator;
- 3) melakukan uji coba instrumen;
- 4) melakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang telah diujicobakan;
- 5) koordinasi dengan pihak sekolah;

- 6) melakukan penelitian di kelas IVA;
- 7) memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi sumber energi;
- 8) melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran;
- 9) melaksanakan *posttest*;
- 10) mengumpulkan hasil kerja *posttest*;
- 11) mengoreksi hasil kerja siswa dengan pedoman kunci jawaban dan hasilnya digunakan sebagai data.

b. Kelompok kontrol

- 1) menyusun instrumen penelitian;
- 2) melakukan validasi instrumen kepada validator;
- 3) melakukan uji coba instrumen;
- 4) melakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang telah diujicobakan;
- 5) koordinasi dengan pihak sekolah;
- 6) melakukan penelitian di kelas IVB;
- 7) memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi sumber energi;
- 8) melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran;
- 9) melaksanakan *posttest*;

- 10) mengumpulkan hasil kerja *posttest*;
- 11) mengoreksi hasil kerja siswa dengan pedoman kunci jawaban dan hasilnya digunakan sebagai data.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis analisis statistik inferensial berupa angka yaitu hasil kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2. Menurut Sugiyono (2016: 209), “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengambil data kemudian ditarik kesimpulan”. Statistik inferensial digunakan untuk menentukan pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang akan diuji dengan *SPSS versi 24.0 for windows*. Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan ketika data diperoleh. Penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov* dalam perhitungannya dibantu program *SPSS versi 24.0 for windows* dengan taraf *signifikansi 5%*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variasi sebaran data hasil belajar siswa yang berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan ketika data diperoleh.

Penelitian ini menggunakan uji homogenitas yang dihitung menggunakan *SPSS versi 24.0 for windows* dengan kriteria jika hasil *signifikasi* > 0,05 maka data dinyatakan homogen.

c. Teknik analisis *t-test* kelompok (*Paired Sample t-test*)

Teknik analisis *t-test* kelompok (*Paired Sample t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu mencari pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dan tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi menggunakan program *SPSS versi 24.0 for windows*. Dengan menggunakan *Paired Sample t-test* menu *analyze*.

d. Teknik analisis *t-test* 2 kelompok (*Independent Sample t-test*)

Teknik analisis *t-test* 2 kelompok (*Independent Sample t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu membuktikan perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran dengan menggunakan *SPSS versi 24.0 for windows*. Dengan menggunakan *Independent Sample t-test* yang terdapat pada menu *analyze*.

2. Norma Keputusan

Untuk hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan norma keputusan sebagai berikut.

- a. Hipotesis 1 diterima jika terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.
- b. Hipotesis 2 diterima jika terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran berpengaruh kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.
- c. Hipotesis 3 diterima jika terdapat perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.